

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN SEMARANG BARAT 2021



STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN SEMARANG BARAT  
2021



Semarang Bridge Fountain

# Statistik Daerah Kecamatan Semarang Barat 2021

**ISBN** : 978-623-6116-28-9  
**No. Publikasi** : 33740.2154  
**Katalog** : 1101002.3374.140

**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : vi + 8 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

**Gambar Cover oleh :**

Badan Pusat Statistik Kota Semarang – diambil dari Media

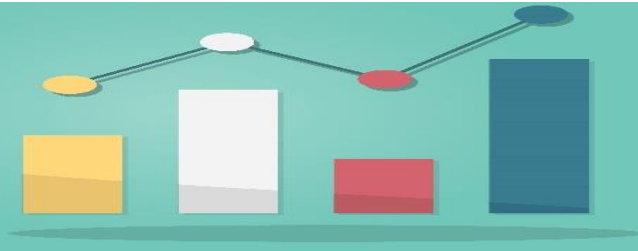
**Diterbitkan oleh :**

© BPS Kota Semarang

**Dicetak oleh :**

BPS

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**



## Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi baik di tingkat Kabupaten maupun di Kecamatan.

Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator – indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi kecamatan. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Semarang Barat 2021** yang diterbitkan oleh BPS Kota Semarang. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Pedurungan

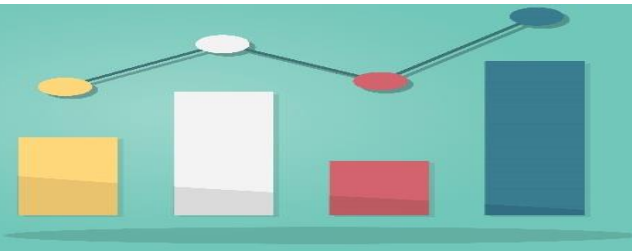
Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Semarang, September 2021

Kepala BPS Kota Semarang

Handwritten signature of Fachruddin Tri Ubajani S.Si, M.Si

**Fachruddin Tri Ubajani S.Si, M.Si**  
**NIP. 19660911 198901 1 001**



## Kata Pengantar

Statistik Daerah Kecamatan Semarang Barat 2021 disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Semarang Barat dan diterbitkan oleh BPS Kota Semarang berisi berbagai data dan informasi mengenai keadaan Kecamatan Semarang Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Semarang Barat.

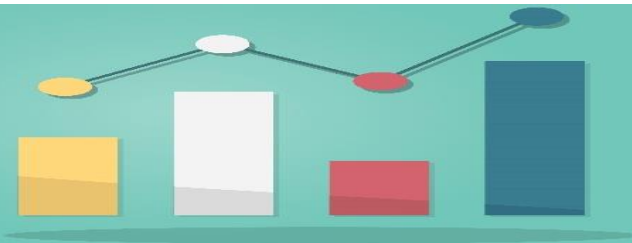
Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Semarang Barat memuat berbagai informasi / indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Semarang Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Publikasi ini mungkin masih terdapat kekurangan, maka untuk itu kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penerbitan di masa yang akan datang.

Semarang, September 2021

**Koordinator Statistik  
Kecamatan Semarang Barat**

**Karta Sedyatmo S.E.  
NIP. 19860327 201101 1 014**

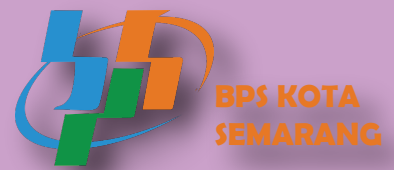


## Daftar Isi

1. Geografi
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Pendidikan
5. Kesehatan
6. Perumahan
7. Perekonomian

<https://semarangkota.bps.go.id>

# KECAMATAN SEMARANG BARAT 2020



## GEOGRAFIS

**21,68 KM<sup>2</sup>**

Memiliki daratan yang sebagian besar datar dan sebagian lainnya perbukitan.

Kelurahan Tambak Harjo merupakan kelurahan yang paling luas dan wilayah Kelurahan Cabean merupakan kelurahan yang paling sempit. Lahan pertanian sawah yang ada di Kecamatan Semarang Barat ersebar di 3 Kelurahan, yaitu Tambak Harjo, Tawangsari, dan Krapyak.

## KEPENDUDUKAN



**148.879 jiwa**

Kepadatan 6,868 Jiwa/Km<sup>2</sup>

Kelurahan paling padat penduduk :  
Krobokan (16,4 Jiwa/Km<sup>2</sup>)

Kelurahan paling sedikit :  
Tawangsari (1,8 Jiwa/Km<sup>2</sup>)

## KESEHATAN

- 1 Rumah Sakit
- 0 Rumah Sakit Bersalin
- 0 Puskesmas Dengan Rawat Inap
- 5 Puskesmas Tanpa Rawat Inap
- 22 Poliklinik
- 32 Apotek

Satu satunya Rumah Sakit yang Ada di wilayah Kecamatan Semarang Barat yaitu berada di Kelurahan Kalibanteng Kulon dan akan bertambah rumah sakit lagi di di Kelurahan Gisikdrono.

## PEMERINTAHAN



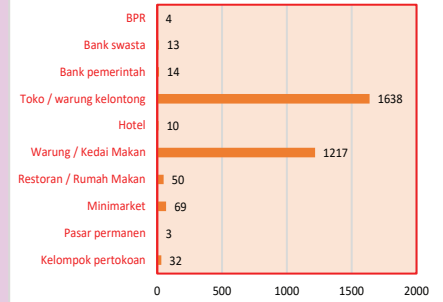
JUMLAH LINMAS  
670 Orang

	RT	RW
Kembangarum	105	13
Manyaran	99	11
Ngemplak Simongan	64	8
Bongsari	63	8
Bojong Salaman	58	9
Cabean	25	3
Salaman Mloyo	33	6
Gisikdrono	105	13
Kalibanteng Kidul	37	5
Kalibanteng Kulon	48	6
Krapyak	48	9
Tambak Harjo	24	7
Tawang sari	47	10
Karangayu	44	6
Krobokan	91	13
Tawangmas	50	10

ada 2 kelurahan yang tidak ada Lurahnya, yaitu Kelurahan Cabean dan Kelurahan Kalibanteng Kulon yang mana dirangkap jabatan oleh kasi dari kecamatan.

## PEREKONOMIAN

### SHOPPING LIST



Hampir di semua kelurahan di Kecamatan Semarang Barat terdapat menara telepon seluler (BTS). Hanya Kelurahan Karangayu yang belum terdapat BTS.

## PERUMAHAN

Kelurahan	Pengguna Listrik		
	PLN	Non PLN	Jumlah
1. KEMBANGARUM	6.275	-	6.275
2. MANYARA N	5.370	-	5.370
3. NEMPLAKSIMONGAN	4.169	-	4.169
4. BONGSARI	4.229	-	4.229
5. BOJONGSALAMAN	2.841	-	2.841
6. CABEAN	960	-	960
7. SALAMANMLOYO	1.210	-	1.210
8. GISIKDRONO	6.067	-	6.067
9. KALIBANTENG KIDUL	1.726	-	1.726
10. KALIBANTENG KULON	2.263	-	2.263
11. KRAPYAK	2.463	-	2.463
12. TAMBAK HARJO	1.180	-	1.180
13. TAWANG SARI	2.665	-	2.665
14. KARANG AYU	2.489	-	2.489
15. KROBOKAN	4.714	-	4.714
16. TAWANG MAS	2.352	-	2.352

Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Semarang Barat telah mengikuti anjuran pemerintah untuk menggunakan LPG 3kg sebagai bahan bakar untuk memasak.

PDAM menjadi tumpuan sebagian besar masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum. Hanya sebagian kecil masyarakat yang menggunakan air kemasan bermerek dan air isi ulang sebagai sumber air minum.

## PENDIDIKAN

- 51 SD Sederajat
- 21 SMP Sederajat
- 20 SMA Sederajat
- 8 Perguruan Tinggi

Kelurahan yang paling lengkap sarana pendidikannya ada di Kelurahan Manyaran, Kelurahan Gisikdrono, dan Kelurahan Tawang Mas.

# 1. GEOGRAFI

Kecamatan Semarang Barat merupakan salah satu dari 4 kecamatan di Kota Semarang yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Secara geografis sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ngaliyan, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Semarang Utara, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tugu dan Kecamatan Ngaliyan. Kecamatan Semarang Barat permukaan daratannya sebagian besar datar dan sebagian lainnya berupa perbukitan di wilayah bagian selatan Kecamatan yang meliputi Kembangarum, Manyaran, Ngemplak Simongan, Bongsari, Bojong Salaman, Gisikdrono, dan Kalibanteng Kidul. Ketinggian Kantor Kecamatan Semarang Barat sekitar 3 meter di atas permukaan laut.

Luas wilayah Kecamatan Semarang Barat mencapai 21,68 km<sup>2</sup> dimana Kelurahan Tambak Harjo merupakan kelurahan yang paling luas dan wilayah Kelurahan Cabean merupakan kelurahan yang paling sempit. Lahan pertanian sawah yang ada di Kecamatan Semarang Barat tersebar di 3 Kelurahan, yaitu Tambak Harjo, Tawang Sari, dan Krapyak.



Untuk jarak kantor kecamatan ke ibukota Kota Semarang mencapai 4 km.



## 2. PEMERINTAHAN

### JUMLAH RT DAN RW KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN 2020

KELURAHAN	RT	RW
KEMBANGARUM	105	13
MANYARAN	99	11
NGEMPLAK SIMONGAN	64	8
BONGSARI	63	8
BOJONG SALAMAN	58	9
CABEAN	25	3
SALAMAN MLOYO	33	6
GISIKDRONO	105	13
KALIBANTENG KIDUL	37	5
KALIBANTENG KULON	48	6
KRAPYAK	48	9
TAMBAK HARJO	24	7
TAWANGSARI	47	10
KARANGAYU	44	6
KROBOKAN	91	13
TAWANGMAS	50	10
<b>JUMLAH</b>	<b>941</b>	<b>137</b>

Kecamatan Semarang Barat secara administrasi membawahi 16 kelurahan dimana merupakan salah satu dari 2 kecamatan di Kota

Semarang yang memiliki jumlah kelurahan terbanyak. Adapun jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 941 dan jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 137. Jumlah RT dan RW paling banyak di wilayah Kelurahan Kembangarum dan Kelurahan Gisikdrono dimana memang kedua kelurahan tersebut merupakan 2 kelurahan yang paling banyak jumlah penduduknya. Jumlah RT dan RW sangat dimungkinkan bertambah karena masih ada pengembangan kawasan perumahan di wilayah Kecamatan Semarang Barat.

Dari 16 kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, hanya ada 2 kelurahan yang tidak ada Lurahnya, yaitu Kelurahan Cabean dan Kelurahan Kalibanteng Kulon yang mana dirangkap jabatan oleh kasi dari kecamatan. Sementara itu jabatan Seklur yang kosong ada di Kelurahan Ngemplak Simongan.

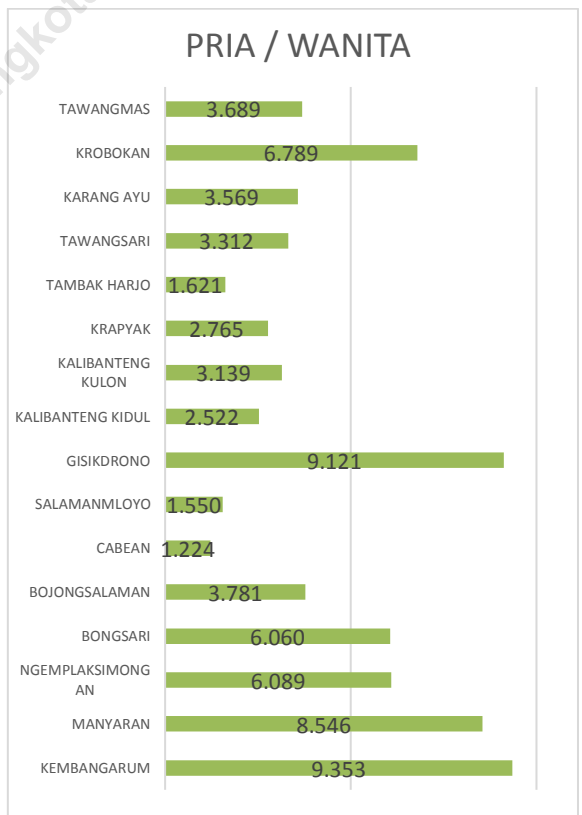
### 3. PENDUDUK

Penduduk dapat diartikan orang yang mendiami suatu tempat. Kecamatan Semarang Barat sendiri merupakan kecamatan yang berkembang pesat karena didukung oleh keberadaan Bandara Internasional Ahmad Yani yang menjadi salah satu pintu gerbang wisatawan domestik dan manca negara masuk ke Jawa Tengah, lebih khususnya Kota Semarang. Oleh karena itu, maka Kecamatan Semarang Barat harus mampu mengantisipasi dampak tersebut. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kecamatan Semarang Barat sebesar 148.879 jiwa. Dengan kepadatan penduduk sekitar 6,868 jiwa per kilometer persegi.

Jumlah penduduk tertinggi berada di Kelurahan Kembangarum dengan penduduk mencapai 18.887 jiwa. Jumlah penduduk terendah berada di Kelurahan Cabean yang hanya 2.581 jiwa. Hal ini disebabkan karena sebagian wilayah Tambak

Harjo merupakan area Bandara Ahmad Yani.

Kelurahan yang paling padat penduduknya berada di wilayah Krobokan dengan jumlah penduduk tiap km<sup>2</sup> mencapai 16,4 jiwa. Sedangkan kelurahan yang paling sedikit berada di wilayah Kelurahan Tawang Sari dengan jumlah penduduk tiap km<sup>2</sup> hanya 1,8 jiwa.



## 4. PENDIDIKAN

**TABEL JUMLAH SARANA PENDIDIKAN  
KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN  
2020**

Kelurahan	Jumlah Sarana Pendidikan			
	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ MA/ SMK	PT
KEMBANGARUM	4	2	4	0
MANYARAN	4	2	2	1
NGEMPLAK SIMONGAN	4	0	0	0
BONGSARI	1	0	0	2
BOJONG SALAMAN	4	1	0	1
CABEAN	2	0	0	0
SALAMAN MLOYO	2	1	0	0
GISIKDRONO	7	4	4	1
KALIBANTENG KIDUL	3	1	2	0
KALIBANTENG KULON	2	1	2	0
KRAPYAK	1	0	0	2
TAMBAK HARJO	2	1	0	0
TAWANGSARI	3	2	3	0
KARANGAYU	4	2	1	0
KROBOKAN	3	1	0	0
TAWANGMAS	5	3	2	1
<b>JUMLAH</b>	<b>51</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>8</b>

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Hal ini

berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.

Pendidikan di Semarang Barat bukanlah sesuatu yang sulit untuk didapatkan. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada, dapat dikatakan lengkap, khususnya pendidikan formal mulai dari jenjang SD /sederajat, SMP / sederajat, SMA / sederajat, maupun Perguruan Tinggi, meskipun tidak merata ada di tiap kelurahan.

Kelurahan yang paling lengkap sarana pendidikannya ada di Kelurahan Manyaran, Kelurahan Gisikdrono, dan Kelurahan Tawang Mas. Sedangkan kemudahan untuk mencapai sarana pendidikan juga termasuk mudah.

# 5. KESEHATAN

**TABEL JUMLAH SARANA KESEHATAN  
KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN  
2020**

JENIS SARANA KESEHATAN	JUMLAH
Rumah Sakit	1
Rumah Sakit Bersalin	0
Puskesmas dengan Rawat Inap	0
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	5
Poliklinik/Balai Pengobatan	22
Apotek	32

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu, jumlah sarana kesehatan yang memadahi menjadi hal yang wajib dipenuhi oleh negara dalam menjaga kesehatan warganya.

Hasil dari pendataan Podes Tahun 2020 di Kecamatan Semarang Barat, sarana kesehatan di wilayah Kecamatan Semarang Barat bisa dikategorikan lengkap kecuali Rumah Sakit Bersalin dan Puskesmas dengan Rawat Inap. Meskipun persebaran sarana kesehatan tidak merata di tiap kelurahan, tetapi dari sisi kemudahan mencapai sarana kesehatan bisa dikatakan sangat mudah, sehingga tidak mengherankan jika sangat sedikit warga yang menderita gizi buruk di wilayah Semarang Barat. Adapun jumlah warga penderita gizi buruk hanya ada 3 warga yang tersebar di Kelurahan Manyaran dan Kelurahan Tawang Mas.

Satu satunya Rumah Sakit yang Ada di wilayah Kecamatan Semarang Barat yaitu berada di Kelurahan Kalibanteng Kulon dan akan bertambah rumah sakit lagi di Kelurahan Gisikdrono.

## 6. PERUMAHAN

Rumah merupakan bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya serta aset bagi pemiliknya.

Kelurahan	Pengguna Listrik		
	PLN	Non PLN	Jumlah
1. KEMBANGARUM	6.275	-	6.275
2. MANYARAN	5.370	-	5.370
3. NGEMPLAKSIMONGAN	4.169	-	4.169
4. BONGSARI	4.229	-	4.229
5. BOJONGSALAMAN	2.841	-	2.841
6. CABEAN	960	-	960
7. SALAMANMLOYO	1.210	-	1.210
8. GISIKDRO	6.067	-	6.067
9. KALIBANTENG KIDUL	1.726	-	1.726
10. KALIBANTENG KULON	2.263	-	2.263
11. KRAPYAK	2.463	-	2.463
12. TAMBAK HARJO	1.180	-	1.180
13. TAWANG SARI	2.665	-	2.665
14. KARANG AYU	2.489	-	2.489
15. KROBOKAN	4.714	-	4.714
16. TAWANG MAS	2.352	-	2.352

Berdasarkan data Podes pada tahun 2020, seluruh rumah tangga di Kecamatan Semarang Barat sudah menggunakan listrik yang dikelola oleh negara, yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Semarang Barat juga telah memahami arti dari menjaga kebersihan dengan menggunakan jamban sendiri sebagai tempat buang air besar.

Di samping itu sebagian besar masyarakat di Kecamatan Semarang Barat juga telah mengikuti anjuran pemerintah dengan menggunakan LPG 3kg sebagai bahan bakar untuk memasak. Dengan demikian, masyarakat telah berupaya untuk mengurangi efek rumah kaca dengan bahan bakar ramah lingkungan.

PDAM menjadi tumpuan sebagian besar masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum. Hanya sebagian kecil masyarakat yang menggunakan air kemasan bermerek dan air isi ulang sebagai sumber air minum.

# 7. PEREKONOMIAN

## JUMLAH SARANA PEREKONOMIAN DI KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN 2020

Jenis	Jumlah
Kelompok pertokoan	32
Pasar permanen	3
Minimarket	69
Restoran / Rumah makan	50
Warung / Kedai makan	1217
Hotel	10
Toko / warung kelontong	1638
Bank pemerintah	14
Bank swasta	13
BPR	4

Dari data Podes 2020, menyebutkan bahwa sarana perekonomian di Kecamatan Semarang Barat sangat memadai dan mencukupi kebutuhan masyarakat mulai dari ketersediaan pasar permanen berada di 3 kelurahan, minimarket berada di semua kelurahan, restoran / rumah makan berada di 11 kelurahan, warung / kedai makan berada di semua kelurahan,

hotel berada di 6 kelurahan, toko / warung kelontong di semua kelurahan, bank pemerintah berada di 10 kelurahan, bank swasta berada di 7 kelurahan, maupun BPR berada di 4 kelurahan.

Dari data di atas, pesebaran sarana perekonomian memang tidak merata di semua kelurahan. Namun demikian, dari sisi keterjangkauan, dapat dikatakan sangat mudah.

Berbicara masalah ekonomi, peran perusahaan telekomunikasi sangat penting sebagai penghubung antara penjual dan pembeli. Hampir di semua kelurahan di Kecamatan Semarang Barat terdapat menara telepon seluler (BTS). Hanya Kelurahan Karangayu yang belum terdapat BTS. Dengan demikian tidak mengherankan jika kekuatan sinyal digolongkan kuat sampai sangat kuat sebagai pemicu untuk meningkatkan volume perdagangan baik secara tradisional (*offline*) maupun secara *online*.

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SEMARANG**

Jln. Inspeksi Kali Semarang no.1, Semarang, Jawa Tengah  
Telp/ Fax 024-3546413  
E-mail : [bps3374@bps.go.id](mailto:bps3374@bps.go.id)  
Website : <http://semarangkota.bps.go.id>

ISBN 978-623-6116-28-9

